

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Di Kesempatan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell dalam penelitian kualitatif secara umum bersifat *eksploratori*. Yang berarti dalam kepustakaan belum banyak tersedia banyak laporan penelitian tentang topik atau tentang populasi yang sedang diteliti, yang mana bermaksud merespon atau mendengarkan ungkapan atau penuturan para partisipan yang selanjutnya menjelaskan atau melaporkan pemahaman dan penafsirannya berdasarkan apa yang dilihat atau didengarkan.<sup>1</sup>

Kata lain terjun kelapangan untuk berinteraksi secara langsung ke objek yang diteliti. Penelitian kualitatif memaknai teori sebagai paradigma yang mengarahkan ke skema-skema abstrak. Terkait sumber membagi menjadi dua bagian. Pertama, *from inside* atau di dalam proyek atau berarti kegiatan penelitian itu sendiri. Kedua *from outside* atau diluar proyek satu atau lebih *extant theory* atau teori yang sudah ada dan dikenal luas dalam kepustakaan maupun di kalangan komunitas ilmuwan atau peneliti.<sup>2</sup>

Pentingnya sebuah teori bagi penelitian kualitatif diantaranya untuk memaparkan fenomena yang akan ditelitinya, atau bisa jadi sebuah rumusan untuk membuat pertanyaan-pertanyaan penelitian. atau memberikan sebuah landasan filosofis dari penelitian yang akan dilakukannya, atau bisa jadi merumuskan asumsi-asumsi untuk memberikan pembenaran atau rasional terhadap pendekatan metodologis yang akan digunakan.<sup>3</sup> Jadi dalam peneliti kualitatif sebuah teori digunakan untuk sebagai acuan atau pedoman penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

Dalam kajian al-Qur'an banyak metode yang digunakan untuk mencapai pendekatan-pendekatan untuk memperoleh suatu pemahaman yang mendekati kebenaran.

---

<sup>1</sup> A Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Psikologi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015), 4.

<sup>2</sup> Supratiknya, 19.

<sup>3</sup> Supratiknya, 20.

Salah satunya adalah *Living Qur'an*. dalam hal ini syamsudin memberikan pendapatnya bahwa “teks al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat itulah yang disebut *the Living Qur'an*.” kajian ini adalah sebuah respon masyarakat terhadap teks Al-Qur'an yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.<sup>4</sup>

Maka dari itu dalam penelitian ini yang berjudul “*persepsi santri darul falah Jekulo kudus terhadap surah al-Fath Ayat 1-3*” menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif dikarenakan metode ini sangatlah sesuai dengan yang akan sedang dikaji dan dipadukan tambah pendekatan *Living Qur'an* untuk mencapai pemahaman Al-Qur'an Yang benar.

## **B. Lokasi Penelitian**

Langkah awal yang harus dilakukan bagi penelitian *Living Qur'an* haruslah menentukan lokasi yang akan diteliti.<sup>5</sup> Lokasi penelitian adalah objek yang akan dikaji lebih lanjut. Dalam kesempatan ini, penelitian akan dilaksanakan Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah para santri yang telah melaksanakan tirakatan *padang ati* di pondok pesantren Darul Falah Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Yang mana penulis mewawancarai 7 santri darul falah sekaligus yang pernah ikut dalam waktu pendiri pondok pesantren kyai haji ahmad baysir masih hidup

## **D. Sumber Data**

Data menjadi hal utama untuk mengungkap suatu yang hendak di kaji. Sumber tersebut terbagi menjadi dua yaitu:

### **1. Sumber primer**

Sumber primer diperoleh dari data yang langsung diterima dari sumber data (responden/simpel/informasi)

---

<sup>4</sup> Ahimsa-Putra, “The Living Al-Qur'an,” 237-238.

<sup>5</sup> Afriadi Putra, Muhammad Yasir, and UINSSQ Riau, “Kajian Al-Qur'an di Indonesia: dari Studi Teks Ke Living Qur'an,” *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid* 21, no. 2 (2018): 18.

dalam penelitian kali ini penyusun menggunakan sumber primer yang berasal wawancara secara langsung ke para santri Darul Falah Jekulo Kudus yang sudah melaksanakan tirakatan tersebut.

## 2. Sumber sekunder

Sumber ini data tidak didapatkan secara langsung dari data atau memperoleh data dari pihak ketiga.<sup>6</sup> Dan untuk sumber sekunder didapatkan literatur di jurnal dan buku yang mendukung dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian *Living Qur'an* ini dilakukan dengan Teknik wawancara mendalam (*depth interview*) terhadap narasumber yang berkaitan dengan tema penelitian. Diharapkan dengan wawancara peneliti mendapat informasi lebih terbuka dan leluasa dalam memberikan informasi atau mendapatkan data yang valid dan orisinal.<sup>7</sup> Dalam pengumpulan data juga dilakukannya observasi. Observasi tersebut dilaksanakan dengan sebuah tindakan baik dalam verbal dan aktivitas individual maupun Ketika mereka berada dalam sebuah kelompok. Dan yang terakhir adalah dokumentasi baik berupa foto, gambar, maupun tulisan.

### 1. Observasi

Observasi merupakan usaha memperoleh data secara akurat, yang dapat dimaknai sebagai pengamatan atau penglihatan. Observasi juga diartikan sebagai mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Dalam *living quran*, observasi memegang peran penting yang akan memberikan situasi riil dan nyata di lapangan yang akan diteliti.<sup>8</sup> Penyusun melaksanakan observasi ke lapangan yang bertepatan di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus untuk mengetahui secara

---

<sup>6</sup> Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 42.

<sup>7</sup> Putra, Yasir, and Riau, "Kajian Al-Qur'an di Indonesia," 19.

<sup>8</sup> Akhmad, "Metodologi Penelitian The Living Qur'an Dan Hadis," 11.

mendalam keadaan para santri yang melaksanakan tirakatan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui tanya jawab dengan pihak terkait. Metode wawancara dalam penelitian *Living Qur'an* perspektif santri Darul Falah Jekulo Kudus terhadap tirakat *padang ati* surah Al-Fath ayat 1-3. Seorang peneliti tidak akan mendapat data yang akurat dari sumber yang utama, misalkan di sebuah penelitian tersebut tidak melaksanakan wawancara dengan para responden atau partisipan secara langsung. Sebuah penelitian *Living Qur'an* bertujuan untuk mengetahui hal yang terjadi interaksi masyarakat dengan al-Quran, berangkat dari itu wawancara merupakan metode yang mutlak yang diperlukan.<sup>9</sup>

Oleh karenanya, dalam kesempatan penelitian mewawancarai 9 santri yang ada di pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Guna mengetahui informasi secara langsung dari pelaksana tirakat tersebut. Penyusun mewawancarai para santri yang melaksanakan tirakatan *padang ati* yang memiliki tujuan mengetahui secara mendalam tentang tirakatan *padang ati*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis, gambaran atau elektronik. Dalam hal ini, penyusun mengambil gambar dengan memfoto hal-hal yang terkait yang mendukung sebuah penelitian yang akan dilakukan di Pondok Pesantren Darul Falah

---

<sup>9</sup> Akhmad, 12.

Jekulo Kudus. Ketika wawancara para santri, bangunan, makam si mbh kyai Ahmad Baysir dan kegiatan-kegiatan yang ada di pondok tersebut.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengabsahan data merupakan jaminan untuk kebenaran suatu yang telah diteliti, diamati sesuai dengan sesungguhnya, dan benar-benar terjadi. Ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar terjadi di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Oleh karenanya untuk menjamin tingkat keabsahan data, penulis menggunakan Teknik triangulasi.

### 1. Teknik triangulasi

Teknik triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan penelitian pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik dan kebenaran tingkat tinggi dengan berbagai sudut pandang.<sup>10</sup>

Triangulasi dapat dibagi berdasarkan triangulasi sumber, Teknik, dan waktu.<sup>11</sup>

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber memiliki arti dalam pengujian data diambil berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Dalam Teknik ini peneliti berusaha mencari perbandingan data hasil wawancara yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Dapat dikatakan dengan *cross check*. Dengan demikian akan menemukan kesimpulan yang terjadi dilapangan.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan sebagai penguji sebuah daya kepercayaan data telah dilakukan.

---

<sup>10</sup> Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," 1.

<sup>11</sup> Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data," 148-150.

Dengan menggunakan Teknik yang berbeda. Seperti menyilangkan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang menghasilkan satu kesimpulan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu tentu saja berkaitan dengan waktu. Dimana waktu acapkali mempengaruhi daya sebuah data yang dipercaya. Seperti data yang baru dikumpulkan disaat narasumber masih segar dan belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid.

Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono menyatakan bahwa *“the aim is not determinate the truth about same social phenomenon, rather than the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated.”* Dari sini dapat dipahami triangulasi tujuan utamanya bukan untuk mencari kebenaran, akan tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang telah dikumpulkan atau data yang dimiliki.<sup>12</sup> Dengan menggunakan metode ini penulis mengharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap fakta-fakta yang telah berhasil dikumpulkan sehingga membuat kesimpulan yang benar. Dalam hal ini fakta-fakta yang ditemui di Pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus yang berkaitan dengan sebuah tirakatan yang dilakukan para santri.

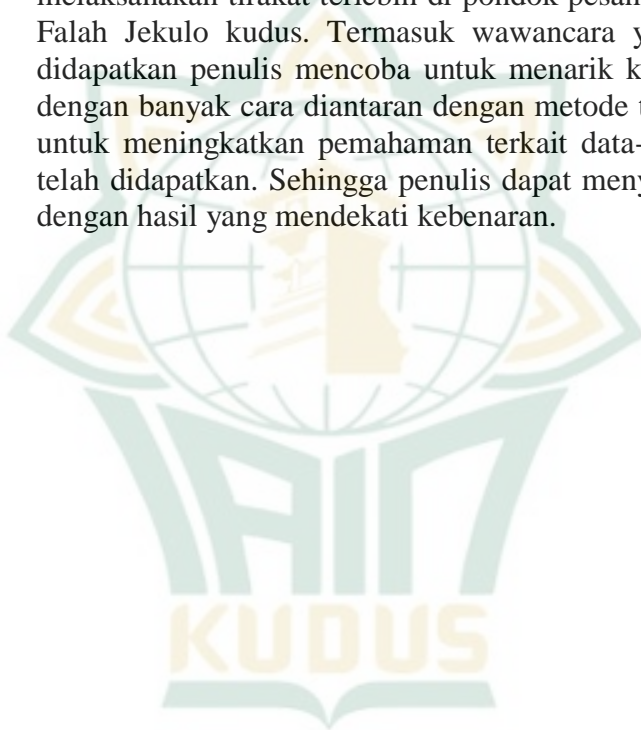
## G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data merupakan sebuah perjalanan mencari dan mengatur secara sistematis transkrip *interview*, mencatat di lapangan dan bahan-bahan lain yang didapatkan, yang mampu mengumpulkan dan meningkatkan pemahaman terhadap

---

<sup>12</sup> Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif,” 55.

suatu fenomena. Sedangkan menurut Spradley dan sugiyono bahwa analisis dalam penelitian jenis apapun adalah cara berfikir. Yang mana ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis menentukan suatu bagian, hubungan antara bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.<sup>13</sup> Berangkat dari itu penulis menyalin dan mencatat hal-hal yang berkaitan para santri yang melaksanakan tirakat terlebih di pondok pesantren Darul Falah Jekulo kudus. Termasuk wawancara yang telah didapatkan penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dengan banyak cara diantaranya dengan metode triangulasi untuk meningkatkan pemahaman terkait data-data yang telah didapatkan. Sehingga penulis dapat menyimpulkan dengan hasil yang mendekati kebenaran.



---

<sup>13</sup> Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 66.